

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional). Keberadaan olahraga sekarang ini sudah menjadi bagian kegiatan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua dan tidak lagi dipandang sebelah mata. Dalam olahraga terdapat tiga ruang lingkup yaitu 1) Olahraga Pendidikan adalah olahraga yang dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal melalui kegiatan ekstrakurikuler. 2) Olahraga Rekreasi adalah Olahraga yang dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga. 3) Olahraga Prestasi adalah olahraga yang tujuan utamanya mencapai prestasi setinggi-tingginya yang dilakukan atlet.

Muaythai atau sering disebut Thai Boxing berkembang sejak hampir 1000 tahun lalu di Thailand. Pada awalnya bela diri ini bernama *Krabbi Krabbong*. Pada masa pemerintahan Raja Phra Cao Sua (1702), yang juga dikenal dengan “Tiger King”. Muaythai atau kata Muay berasal dari bahasa Sanskerta “mavya” (tinju) dan Thai berasal dari kata “thai” (mewakili suku Thai). Muaythai disebut sebagai “Seni Delapan Tungkai” atau “Ilmu Delapan Tungkai” karena tekniknya sangat sarat menggunakan pukulan, tendangan,

siku dan serangan lutut. Muaythai tidak hanya sebagai pertandingan bela diri, tidak hanya sebagai alat untuk membela diri sendiri tetapi muaythai juga dianggap sebagai seni bela diri yang harus dikembangkan sehingga bisa dipegang oleh setiap kalangan masyarakat dari masa ke masa. Dalam makna yang luas, muaythai memberikan banyak manfaat diantaranya untuk menurunkan berat badan, memperindah tubuh, menjaga kesehatan, meningkatkan stamina, memberikan kekuatan tangan dan kaki, menjaga kesehatan mental, memperkuat sistem imunitas tubuh, dan tubuh akan menjadi lebih bersemangat.

Teknik dasar yang sering dipakai pemain adalah teknik memukul, menendang, mendengkul, menyikut, dan teknik block. Teknik kemampuan ini setidaknya harus dikuasai atlet secara khusus untuk atlet pemula. Seperti halnya teknik dasar memukul yang memiliki empat jenis teknik yaitu *Jab*, *Strike*, *Hook*, *Upper cut*, harus dikuasai oleh atlet muaythai baik pemula atau profesional. Teknik menendang yang juga dasar harus diperhatikan serta dilatih dengan baik oleh para pemula dalam seni bela diri ini, seperti *High kick*, *Low kick*, *Middle kick*, *Push kick*. Untuk teknik dasar mendengkul yang juga mendasar dan sangat perlu untuk para pemula, karena dengan menguasai teknik gerakan mendengkul dengan fokus gerakan menggunakan lutut atau dengkul akan menyempurnakan teknik-teknik lainnya seperti *Hook knee*, *Circle knee*, *Upper cut knee*. Daripada menggunakan pukulan secara langsung, memitting atau bahkan menendang, teknik dasar menyikut bukanlah hal yang mudah. Namun bila ingin menguasai muaythai, praktis

untuk menguasai teknik-teknik gerakan, seperti *Sikutan Vertikal*, *Sikutan Horizontal*, *Smashing Elbow*, *Flying Smashing elbow*, *Upper Cut Elbow*. Untuk teknik block sendiri, memiliki tujuan atau fungsi utama sebagai pengantisipasi serangan lawan. Block biasanya dilakukan dalam beberapa jenis, yakni dengan kaki, tangan dan juga ada istilah *Block out* yang seluruhnya bisa dilatih demi membuat gerakan demi gerakan muaythai lebih sempurna.

Muaythai Indonesia Kabupaten Samosir adalah Klub Muaythai Indonesia cabang Kabupaten yang berdiri pada tahun 2017 di Jalan Siogungogung Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Klub ini telah mempunyai anggota aktif sekita 100 orang dengan rata-rata usia 10-19 tahun. Jadwal latihan klub ini dibagi menjadi tiga pertemuan setiap minggunya, yaitu Senin, Rabu, dan Sabtu. Tetapi klub tetap memberikan anggota latihan mandiri dan bebas menggunakan fasilitas yang tersedia.

Setelah lima tahun berdiri, Klub Muaythai Indonesia Kabupaten Samosir belum sekalipun mengirimkan atletnya ke Tim Nasional Indonesia untuk bertanding di kancah Internasional dan hanya bertanding di level Nasional dan ivent amatir. Prestasi yang diraih belum mendekati target Klub yang sudah di rencanakan sebagaimana pembentukan dulu. Hal ini memicu pada tingkat kemampuan dasar yang dimiliki oleh anggota atau atlet yang berada di klub. Padahal sistem pengorganisasian sudah berjalan dengan baik, yaitu pelatih yang berlisensi, fasilitas yang cukup memadai, dan finansial yang sudah berjalan dengan baik.

Dari penjabaran diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang tingkat keterampilan yang dimiliki anggota atau atlet Klub Muaythai Indonesia Kabupaten Samosir. Dan Sampel yang diangkat peneliti adalah ingin mengetahui perkembangan teknik dasar yang di miliki anggota atau atlet. Oleh karena itu peneliti akan mengajukan penelitian yang berjudul “ Survei Tingkat Kemampuan Dasar Pada Atlet Muaythai Di Klub Muaythai Indonesia Kabupaten Samosir “

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang akan timbul dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan dasar atlet
2. Bagaimana kondisi fisik terhadap tingkat kemampuan dasar pada atlet Muaythai Indonesia Kabupaten Samosir
3. Belum diketahui perkembangan tingkat kemampuan dasar atlet

1.3. Pembatasan Masalah

Sehubungan luasnya permasalahan yang ditemukan, maka peneliti membatasi masalah yaitu, Tingkat Kemampuan Dasar Pada Atlet Muaythai di Klub Muaythai Indonesia Kabupaten Samosir.

1.4. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas bisa ditarik rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Tingkat Kemampuan Dasar Pada Atlet Muaythai di Klub Muaythai Indonesia Kabupaten Samosir?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar pada atlet muaythai di Klub Muaythai Indonesia Kabupaten Samosir.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan untuk lebih meningkatkan kemampuan dasar dan prestasi olahraga muaythai klub Muaythai Indonesia Kabupaten Samosir
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai kajian pustaka untuk pembaca baik dikalangan mahasiswa maupun umum
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang kemampuan dasar olahraga muaythai dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya